

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Gambaran kompetensi kepala sekolah SMP di Kota Pontianak secara umum kompetensi kepala sekolah sudah tinggi, perlu adanya peningkatan untuk manajerial yang merupakan kompetensi terendah diantara kompetensi kewirausahaan dan supervisi.
2. Gambaran kompetensi pedagogik guru matematika SMP di Kota Pontianak secara umum kompetensi pedagogik guru sudah tinggi, perlu adanya peningkatan pada indikator menguasai karakter peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual yang merupakan indikator terendah dalam kompetensi pedagogik guru.
3. Gambaran hasil belajar siswa matematika SMP di Kota Pontianak pada tahun 2010 secara umum nilai rata-rata UN matematika di Kota Pontianak sudah bisa dikatakan baik, ini mengidentifikasi bahwa pelaksanaan UN Matematika siswa SMP di Kota Pontianak telah berhasil.
4. Pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap hasil belajar. Semakin lama masa kerja kepala sekolah (kepala sekolah yang lebih berpengalaman), maka

semakin meningkat pula rata-rata UN Matematika Siswa SMP di Kota Pontianak.

5. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya secara umum kompetensi pedagogik guru sudah tinggi. Indikator menguasai karakter peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual ini lebih rendah dibandingkan indikator lainnya tetapi persentase secara umum sudah baik.
6. Pengaruh kompetensi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru matematika SMP di Kota Pontianak terhadap hasil belajar, bahwa, Dapat disimpulkan dari pengaruh kompetensi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap UN bahwa kepala sekolah harus lebih meningkatkan kembali hubungannya dengan guru dalam rangka membudayakan guru sebagai tenaga pendidik yang langsung berhadapan dengan peserta didik. Peningkatan kompetensi pedagogik guru dan semakin tinggi pengalaman guru mengajar, maka diprediksikan semakin tinggi pula rata-rata UN Matematika siswa SMP di Kota Pontianak dan sebaliknya.

7. Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru, Jenis Kelamin, Masa Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap UN adalah:

a. Pengaruh Kompetensi Kepala sekolah, Jenis Kelamin, Masa Kerja dan Tingkat pendidikan terhadap UN

Semakin lama pengalaman kerja seorang kepala sekolah, maka semakin meningkat pula rata-rata UN Matematika siswa SMP di Kota Pontianak. Jika dilihat dari jenis kelamin dan tingkat prediksi nilai UN Matematikanya adalah kepala sekolah dengan jenis kelamin perempuan berpendidikan S1, karena seorang kepala sekolah perempuan akan lebih sabar dan telaten daripada kepala sekolah laki-laki.

b. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Jenis Kelamin, Masa Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap UN

Semakin tinggi kompetensi pedagogik guru dan semakin lama guru mengajar, maka UN Matematika siswa SMP akan semakin tinggi juga dan sebaliknya. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi rata-rata UN Matematika siswa SMP di Kota Pontianak adalah kompetensi pedagogik guru, karena seorang guru yang lebih mengerti keadaan siswanya karena guru setiap hari berhadapan dengan siswa.

Semakin berpengalaman guru maka rata-rata UN Matematika semakin baik. Dilihat dari jenis kelamin dan tingkat pendidikan guru maka prediksi rata-rata UN Matematika tertinggi adalah guru laki-laki dengan pendidikan

SMA, karena rata-rata di Kota Pontianak, guru senior lebih banyak laki-laki dengan tamatan Sekolah Guru atau setingkat SMA dan berjenis kelamin laki-laki sehingga sebagai seorang guru senior walaupun dengan pendidikan setingkat SMA, mereka lebih berpengalaman dari pada guru muda yang pada saat ini jika ingin menjadi seorang guru haruslah berpendidikan sarjana pendidikan.

- c. Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru, Jenis Kelamin, Masa Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap UN

Secara keseluruhan dilihat dari kompetensi kepala sekolah, jenis kelamin kepala sekolah, masa kerja kepala sekolah, tingkat pendidikan kepala sekolah, dan kompetensi pedagogik guru, jenis kelamin guru, masa kerja guru dan tingkat pendidikan dari seorang guru dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola pendidikan tidak terlepas dari bahwa pendidikan itu terdiri atas tiga komponen penting meliputi pertama konteks input yaitu tujuan, alat evaluasi, materi, guru, siswa, metode, media, waktu dan lingkungan. Kedua konteks proses adalah proses pembelajaran (interaksi antara guru dan peserta didik), dan ketiga konteks output berupa hasil belajar.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. LPMP memfasilitasi segala bentuk kegiatan dalam upaya meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Melaksanakan kemitraan program peningkatan kompetensi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru antara LPMP dan Dinas Pendidikan Kota ataupun instansi lain yang terkait.
3. Melakukan layanan teknis dalam bentuk supervisi pendidikan dengan bekerjasama antara LPMP dan Dinas Pendidikan.
4. LPMP bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota memaksimalkan peran Kelompok Kegiatan Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) dengan melakukan pembinaan, diklat ataupun kegiatan lainnya.
5. Untuk penelitian selanjutnya, agar diteliti mengenai kompetensi kepala sekolah (kompetensi kepribadian dan sosial) dan kompetensi guru (kepribadian, sosial dan professional) terhadap hasil belajar.